

BAB VI

PENUTUP

VI.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari analisis data serta pembahasan pada karya ilmiah ini, penulis dapat mengambil kesimpulan bahwa kedua pasien mengalami permasalahan yang sama, gangguan integritas kulit yaitu ruam popok yang ditandai dengan terdapat kemerahan pada area kulit yang tertutup popok di area bokong.

Masalah keperawatan gangguan integritas kulit pada kedua pasien dilakukan intervensi inovasi yaitu dengan pemberian *Virgin Coconut Oil (VCO)* pada area ruam popok dan area yang tertutup popok. Intervensi yang dilakukan adalah dengan mengoleskan pada area yang tertutup popok dua kali sehari pagi dan sore serta sebelum pemberian *Virgin Coconut Oil (VCO)*, area yang tertutup popok dibersihkan dengan waslap dan air bersih tanpa dilakukan penekanan.

Cara mengukur tingkat ruam popok digunakan lembar observasi Diaper Dermatitis Severity Index Score (DD SIS) yang diukur setiap hari. Terdapat 3 indikator yang dinilai pada lembar observasi yaitu adanya kemerahan atau eritema, adanya papula atau pustula serta adanya erosi pada kulit di area yang tertutup popok.

Hasil pada pasien kelolaan yaitu An.N adalah terdapat penurunan derajat ruam popok, derajat ruam popok An.N mengalami perubahan pada hari ke 3 yaitu dari derajat sedang (skor 3) yang ditandai dengan kulit area bokong berwarna merah daging (skor eritema 3) terjadi perubahan warna menjadi warna merah (skor eritema 2) dan derajat ruam popok menjadi derajat ringan (skor 2). Sedangkan pada pasien resume tidak didapatkan perubahan derajat ruam popok yaitu tetap pada derajat ruam popok skor 2 (ruam popok ringan) yang ditandai dengan eritema pada kulit menetap pada skor 2 yaitu berwarna merah karena pengaplikasian *Virgin Coconut Oil (VCO)* hanya dilakukan 2 hari.

Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa pemberian Virgin Coconut Oil (VCO) dapat menurunkan derajat ruam popok jika diaplikasikan minimal 4 hari karena menurut Meliyana & Hikmalia (2018) penyembuhan ruam popok dengan memberikan *Virgin Coconut Oil (VCO)* pada area ruam dapat terjadi 3-5 hari.

VI.2 Saran

VI.2.1 Pelayanan

Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan intervensi inovasi yang dapat diterapkan pada pasien dengan gangguan integritas kulit yaitu ruam popok selain dengan memberikan pengobatan secara farmakologis sehingga perawat dapat memberikan asuhan keperawatan yang efektif serta efisien.

VI.2.1 Ilmu Keperawatan

Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk menambah pengetahuan terkait dengan terapi inovasi untuk penanganan gangguan integritas kulit yaitu ruam popok pada anak.